ARTIKEL

PENGARUH METODE *INFORMATION SEARCH* DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGKLASIFIKASIKAN GERAK BENDA PADA SISWA KELAS III SDN 01 SRENGAT

Oleh:

DELA IRAWAN

NPM : 11.1.01.10.0058

Dibimbing oleh :

1. **Alfi Laila, S.Pd.I., M.Pd**
2. **Drs. Samijo, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

PENGARUH METODE *INFORMATION SEARCH* DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGKLASIFIKASIKAN GERAK BENDA PADA SISWA KELAS III SDN 01 SRENGAT

Dela Irawan
11.1.01.10.0058
FKIP-Pendidikan Guru Sekolah Dasar
delairawan67@gmail.com
Alfi Laila, S.Pd.I., M.Pd. dan Drs. Samijo, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh guru belum menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat, sehingga siswa cenderung bosan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan bahwa kemampuan siswa mengklasifikasi gerak benda masih ada yang dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan penerapan metode pembelajaran yang tepat digunakan yaitu dengan penerapan Metode *Information Search*. Tujuan Penelitian yaitu sebagai berikut;(1) Untuk mendeskripsikan pengaruh menggunakan metode *information search* didukung media visual terhadap kemampuan mengklasifikasi gerak benda dengan pada siswa kelas III SDN 01 Srengat, (2) Untuk mendeskripsikan pengaruh tanpa menggunakan metode *information search* didukung media visual terhadap kemampuan mengklasifikasi gerak benda dengan pada siswa kelas III SDN 01 Srengat, dan (3) Untuk mendeskripsikan perbedaanpengaruh menggunakan metode *Information Search*didukung media visual dan tanpa menggunakan metode *Information Search* didukung media visual terhadap kemampuan mengklasifikasi gerak benda pada siswa kelas III SDN 01 Srengat.

Penelitan ini menggunakan teknik penelitian Kontrol group *Pretest* dan *Posttest*,dengan pendekatan kuantitatif dimana subjek penelitiannya adalah siswakelas III SDN 01 Srengat.Teknik pengumpulan data berupates, dengan menggunakan jenis penilaian test tertulis.Analisis data yang digunakan adalah rumus uji t.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Mengunakan metode *Information Search* didukung media visual berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengklasifikasi gerak benda,hal ini terbukti dengan tingginya harga t hitung lebih besar dari t table yaitu 9.777> 2.060.(2) Tanpa mengunakan metode *Information Search* didukung media visual berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengklasifikasi gerak benda, hal ini terbukti dengan tingginya harga t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 7,259 > 2.060. (3) Terdapat perbedaan pengaruh menggunakan metode *Information Search* didukung media visual dibandingkan dengan tanpa didukung media visual, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t yaitu dari analisis data diperoleh nilai t hitung 6,603>2,009 (5%). Dengan demikian dapat di katakan bahwa metode *Information Search* didukung media visual tepat dan efisien digunakan pada siswa kelas III SDN 01 Srengat.

KATA KUNCI : Metode *Informattion Search*, Media Visual, Mengklasifikasi GerakBenda.

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:Dela Irawan
NPM	:11.1.01.10.0058
Telepun/HP	:085745498090
Alamat Surel (Email)	:delairawan67@gmail.com
Judul Artikel	:Pengaruh Metode *Information Search* Didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Mengklasifikasikan Gerak Benda Pada Siswa Kelas III SD 01 Srengat
Fakultas – Program Studi	:FKIP/Program Strudi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
NamaPerguruan Tinggi	:Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	:Jl. K.H Achmad Dahlan No. 78 Mojoroto, Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme.
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

Kediri, 02 Agustus 2018

Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Alfi Laila, S.Pd.I., M.Pd.	Drs. Samijo, M.Pd.	Dela Irawan
NIP / NIDN. 0708087703	NIP / NIDN.07050965603	NPM.11.1.01.10.0058

PENGARUH METODE *INFORMATION SEARCH* DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGKLASIFIKASIKAN GERAK BENDA PADA SISWA KELAS III SDN 01 SRENGAT

Dela Irawan
11.1.01.10.0058
FKIP-Pendidikan Guru Sekolah Dasar
delairawan67@gmail.com
Alfi Laila, S.Pd.I., M.Pd. dan Drs. Samijo, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh guru belum menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat, sehingga siswa cenderung bosan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan bahwa kemampuan siswa mengklasifikasi gerak benda masih ada yang dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan penerapan metode pembelajaran yang tepat digunakan yaitu dengan penerapan Metode *Information Search*. Tujuan Penelitian yaitu sebagai berikut;(1) Untuk mendeskripsikan pengaruh menggunakan metode *information search* didukung media visual terhadap kemampuan mengklasifikasi gerak benda dengan pada siswa kelas III SDN 01 Srengat, (2) Untuk mendeskripsikan pengaruh tanpa menggunakan metode *information search* didukung media visual terhadap kemampuan mengklasifikasi gerak benda dengan pada siswa kelas III SDN 01 Srengat, dan (3) Untuk mendeskripsikan perbedaanpengaruh menggunakan metode *Information Search*didukung media visual dan tanpa menggunakan metode *Information Search* didukung media visual terhadap kemampuan mengklasifikasi gerak benda pada siswa kelas III SDN 01 Srengat.

Penelitan ini menggunakan teknik penelitian Kontrol group *Pretest* dan *Posttest*,dengan pendekatan kuantitatif dimana subjek penelitiannya adalah siswakelas III SDN 01 Srengat.Teknik pengumpulan data berupates, dengan menggunakan jenis penilaian test tertulis.Analisis data yang digunakan adalah rumus uji t.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Mengunakan metode *Information Search* didukung media visual berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengklasifikasi gerak benda,hal ini terbukti dengan tingginya harga t hitung lebih besar dari t table yaitu 9.777> 2.060.(2) Tanpa mengunakan metode *Information Search* didukung media visual berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengklasifikasi gerak benda, hal ini terbukti dengan tingginya harga t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 7,259 > 2.060. (3) Terdapat perbedaan pengaruh menggunakan metode *Information Search* didukung media visual dibandingkan dengan tanpa didukung media visual, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t yaitu dari analisis data diperoleh nilai t hitung 6,603>2,009 (5%). Dengan demikian dapat di katakan bahwa metode *Information Search* didukung media visual tepat dan efisien digunakan pada siswa kelas III SDN 01 Srengat.

KATA KUNCI : Metode *Informattion Search*, Media Visual, Mengklasifikasi GerakBenda.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat pada saat ini membawa dampak yang sangat tinggi pada proses pembelajaran. Hal ini tanpa disadari menuntut wawasan pendidikan untuk meningkatkan kualitas berfikir agar terwujud proses demokrasi masyarakat makin lancar. Sistem Pendidikan di Indonesia saat ini dapat dikategorikan bertahap mulai dari Sekolah Dasar yang merupakan suatu awal dari pembentukan karakter peserta didik, oleh karena itu pendidikan di Sekolah Dasar harus memenuhi syarat– syarat yang harus dipenuhi seperti: fasilitas belajar, tenaga kependidikan yang bermutu agar pendidikan dapat berjalan dengan sempurna dan menghasilkan peserta didik yang baik. Untuk membentuk siswa yang berkualitas tentu membutuhkan guru yang berkualitas baik, sedangkan guru yang berkualitas baik harus memenuhi beberapa syarat salah satunya guru harus cerdas secarakognitif, afektif dan psikomotor, untuk memperbaiki suatu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru.

Belajar dalam idealisme berarti kegiatan psikologi fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Namun realitas yang dipahami oleh sebagian masyarakat tidaklah demikian. Belajar diangap properti sekolah kegiatan belajar selalu dikaitkan dengan tugas – tugas sekolah Morgan(2009:3).

Belajar adalah perubahan disposi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang seecara alamiah Gagne (2009:2). Dari keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar merupakan proses awal pendidikan bagi anak – anak, untuk mencapai jenjang pendidikan yang lebih tinggi agar nantinya dapat mencapai apa yang dicita – citakan untuk menjalani kehidupan di masyarakat.Untuk menumbuhkan minat belajar siswa terhadap suatu mata pelajaran di sekolah, maka penyajian harus diupayakan adanya variasi yaitu dengan penggunaan media agar proses pembelajaran lebih menarik.

Berdasarkan hasil obeservasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 02 Agustus 2014 bersama Ibu Widarti selaku wali kelas III di SDN 01 Srengat, dalam perencanaan dan

pelaksanaan proses pembelajaran guru hanya terpaku pada bahan buku ajar saja, pada saat proses pembelajaran guru menyampaikan materi pembelajaran, membentuk kelompok belajar, kemudian siswa mencatat hasil diskusi dan apa yang telah disampaikan guru.

Hal tersebut sebenarnya telah menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar di kelas III SDN 01Srengat proses pembelajaran berlangsung sudah efektif, namun berjalannya proses pembelajaran masih terpusat dari guru. Guru masih sering menggunakan metode ceramah dan diskusi tetapi belum menggunakan media yang bervariasi agar siswa lebih aktif dan tidak bosan dalam proses pembelajaran.

Keterbatasan sumber belajar baik media pembelajaran di sekolah merupakan salah satu kendala berlangsungnya proses pembelajaran. Keterbatasan ini terjadi karena adanya anggapan bahwa sumber belajar dan media pembelajaran IPA mahal khususnya pada media pembelajaran sebenarnya keterbatasan media pembelajaran yang biasanya dianggap harganya mahal dapat dijadikan alasan untuk tidak menggunakan media pembelajaran.Mengingat pentingnya media pembelajaran maka dapat digunakan berbagai alternatif penggunaan daur ulang barang bekas yang dapat digunakan media pembelajaran IPA yang berkaitan tentang gerak benda.Dari hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa guru belum menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat, sehingga siswa cenderung bosan dalam proses pembelajaran.Guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan diskus**i** Selain itu nilai siswa kelas III pada mata pelajaran IPA tentang mengklasifikasi gerak benda masih ada yang dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, menurut guru kelas III hal ini disebabkan bahwa siswa kelas III sulit diatur dalam proses pembelajaran dalam menyampaikan materi guru telah berusaha semaksimal mungkin agar siswa mudah memahami informasiapa yang disampaikan oleh guru. Berbagai cara telah dilakukan oleh guru agar siswa tersebut dapat dengan mudah menangkap informasi yang disampaikan oleh guru, akan tetapai upaya telah dilakukan oleh guru masih kurang maksimal sehingga dalam proses pembelajaran IPA tentang mengklasifikasi gerak benda pada siswa kelas III masih ada siswa

yang belum mencapai nilai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) sebesar 75 padahal sudah dilakukan berbagai upaya salah satunya dengan cara remidi.

Dari latar belakang masalah yang muncul maka peneliti mengambil judul penelitian "***Pengaruh metode Information search didukung media visual terhadap kemampuan mengklasifikasi gerak benda pada siswa kelas III SDN 01 Srengat".***

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: (1) Adakah pengaruh menggunakan metode *Information Search* didukung media visual terhadap kemampuan mengklasifikan gerak benda pada siswa kelas III SDN 01 Srengat?, (2) Adakah pengaruhtanpa menggunakan metode *Information Search* didukung media visual terhadap kemampuan mengklasifikan gerak benda pada siswa kelas III SDN 01 Srengat?, dan (3) Adakah perbedaan pengaruh menggunakan dan tanpa menggunakan metode *Information Search* didukung media visual terhadap kemampuan mengklasifikasi gerak benda pada siswa kelas III SDN 01 Srengat?

Sesuai dengan latar belakang dan masalah dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Untuk mendeskripsikan pengaruh menggunakan metode *information search* didukung media visual terhadap kemampuan mengklasifikasi gerak benda dengan pada siswa kelas III SDN 01 Srengat, (2) Untuk mendeskripsikan pengaruh menggunakan metode *information search* tanpa didukung media visual terhadap kemampuan mengklasifikasi gerak benda dengan pada siswa kelas III SDN 01 Srengat, dan (3) Untuk mendeskripsikan perbedaan menggunakan dan tanpa menggunakan metode *Information Search* didukung media visual kemampuan mengklasifikasi gerak benda pada siswa kelas III SDN 01 Srengat.

II. METODE

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu variabel terikat dan variabel bebas.Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah mengklasifikasi gerak benda. Sedangkan Dalam penelitian ini variabel bebasnya (X) yaitu "Metode Pembelajaran *Information Search".*

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (2006:14), jika peneliti ingin mengetahui gambaran tentang data yang

secara sengaja ditimbulkan maka penelitiannya berbentuk *Control groub pre-test dan post-test* sedangkan desain *pre test dan post – test* dapat dilihat sebagai berikut.

Gambar Desain Penelitian

R_1	O_1	X	O_2
R_2	O_3		O_4

Keterangan:

R_1 : Kelas Exsperiment
R_2 : Kelas Control
O_1 : Prettest kelompok eksperiment
O_3 : Prettest kelompok control
O_2 : Posttest setelah diberi perlakuan
O_4 : Posttest tanpa diberi perlakuan

Dalam penelitian ini terdapat 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dalam kegiatan penelitian pada kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan diberi soal *pre-test* kemudian siswa tersebut diberi penjelasan tentang materi mengklasifikasi gerak benda dengan didukung media visual gambar untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan maka guru memberi *post-test*.

Untuk kelas kotrol sebelum diberi perlakuan diberi soal *pre-test* kemudian siswa tersebut diberi penjelasan tentang materi mengklasifikasi gerak benda dan eksperimen mengenai gerak benda dengan didukung media visual gambar untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan maka guru memberi *post-test*.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 01 Srengat pada Tahun Ajaran 2015 / 2016, lokasi sekolah terletak di Desa Srengat, Kecamatan Srengat. Kabupaten Blitar Dengan sasaran penelitian adalah siswa – siswi kelas III, A dan B dengan jumlah 74 siswa.Waktu penelitian selama 6 (enam) bulan, terhitung sejak diajukannya proposal penelitian hingga terselesaikannya penyusunan laporan penelitian, terhitung November 2014 s.d. April 2015.

Adapun subyek penelitian dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Subyek Penelitian

Populasi	Jumlah
Kelas III A Laki – laki Perempuan	 20 18
Jumlah	38
Kelas III B Laki – laki Perempuan	 20 16
Jumlah	36

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument berupa angket tes formatif *pre test* dan *post tes* yang dibagikan kepada sisw, serta perangkat pembelajaran ipa. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan uji t- *independen* dengan bantuan aplikasi *software SPSS 16.0 for windows*dengan taraf signifikan

sebesar 5%, untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengujian Hipotesis

3.1 Uji Hipotesis I

Setelah mengetahui bahwa populasi berdistribusi normal dan mempunyai varian yang sama maka peneliti selanjutnya melakukan uji t yang akan dugunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Analisis uji t bertujuan untuk mengetahui kemampuan mengklasifikasi gerak benda dengan menggunakan metode *Information Search* didukung media visual pada siswa Kelas III SDN 01 Srengat. Analisis menggunakan *Paired sample t-test* dengan bantuan progam SPSS 16.

Tabel Statistik Deskriptif Kelompok Eksperimen

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest (Eksperimen)	67.0769	26	6.91042	1.35524
	Posttest (Eksperimen)	77.0769	26	7.55208	1.48108

Tabel Statistik Uji t Hipotesis I

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest (Eksperimen) - Posttest (Eksperimen)	-10.00000	5.21536	1.02282	-12.10653	-7.89347	-9.777	25	.000

Berdasarkan Tabel diatas hasil nilai t hitung 9.777dan untuk t tabel diperoleh dari df= n – 1= 26 - 1= 25 dengan taraf signifikan 5% yaitu 2.060 maka t hitung >t tabel dengan demikian Ho ditolak sehingga terdapat pengaruh yang signifkan.

3.2 Uji Hipotesis II

Uji t yang digunakan ada 1 macam yaitu *paired sample t- test* untuk menguji 2 . Analisis uji t bertujuan untuk mengetahui kemampuan mengklasifikasi gerak benda tanpa menggunakan metode *Information Search* didukung media visual pada siswa kelas III SDN 01 Srengat. Analisis yang akan digunakan pertama yaitu *Paired sample t-test* dengan menggunakan bantuan progam SPSS 16.

Tabel Statistik Deskriptif Kelompok Kontrol

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest (Kontrol)	57.6923	26	5.89759	1.15661
	Posttest (Kontrol)	64.7692	26	5.77102	1.13179

Tabel Uji t Hipotesis II

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest (Kontrol) - Posttest (Kontrol)	-7.07692	4.97130	.97495	-9.08488	-5.06897	-7.259	25	.000

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diperoleh t hitung 7.259 dan untuk t tabel diperoleh dari df 25 dengan taraf signifikan 5% yaitu 2.060 dengan demikian t hitung lebih besar dari t tabel sehinggaterdapat pengaruh yang signifikan.

3.3 Uji Hipotesis III

Uji t untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *Informtaion Search* didukung media visual terhadap kemampuan mengklasifikasi gerak benda pada siswa kelas III SDN 01 Srengat. Analissis uji t yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah *Independent sample t test.*

Tabel Statistik deskriptif

Group Statistics

	Group	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kontrol - Eksperimen	1.00	26	64.7692	5.77102	1.13179
	2.00	26	77.0769	7.55208	1.48108

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Kontrol - Eksperimen	Equal variances assumed	2.859	.097	-6.603	50	.000	-12.30769	1.86402	-16.05168	-8.56371
	Equal variances not assumed			-6.603	46.773	.000	-12.30769	1.86402	-16.05809	-8.55729

Tabel hasil Independent Samples Test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Kontrol - Eksperimen	Equal variances assumed	2.859	.097	-6.603	50	.000	-12.30769	1.86402	-16.05168	-8.56371
	Equal variances not assumes			-6.603	46.773	.000	-12.30769	1.86402	-16.05809	-8.55729

Berdasarkan tabel hasil nilai t hitung dan t tabel untuk taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan (df) 50 diperoleh t tabel 2.678. Dari hasil perhitungan, nilai t hitung ini 6.603 berarti lebih besar daripada nilai t tabel (6.603≥2.678) dengan demikian Ho ditolak, artinya bahwa ada perbedaan rata-rata antara kedua kelompok (kelas eksperimen dan kelas kontrol).

B. Pembahasan

1. **Pengaruh menggunakan metode *Information Serach* di dukung media visual terhadap kemampuan mengklasifikasikan gerak benda pada siswa kelas III SDN 01 Srengat**.

Hasil dari analisis data diperoleh rata – rata skor test dengan menggunakan metode *Information Search* pada kelas eksperimen sebesar 67.0769 meningkat menjadi 77.0769, berdasarkan hasil dari uji t. t hitung lebih besar dari t tabel

yaitu 9.777 > 2060. sehingga signifikan. Sebagaimana yang telah dicantumkan pada bab III bahwa Hipotesis (Ho) ditolak pada taraf signfikan 1%. Berarti yang hipotesis kerja (Ha) Yang diajukan terbukti benar, terdapat pengaruh yang signifikan pada kemampuan memgklasifikasi gerak benda dengan menggunakan metode *Information Search* didukung media visual dilihat dari hasil belajar siswa.

Menurut Hendi Bunurahman (2009:36) proses pembelajaran ini siswa menjadi siap untuk memulai pelajaran karena siswa belajar terlebih dahulu sehingga memiliki gambaran dan menjadi lebih paham setelah mendapat penjelasan dari guru, dapat mengingat materi lebih lama dalam proses pembelajaran materi dibuats emenarik mungkin sehigga dapat mengingat lebih lama dan dengan proses pembentukan kelompok siswa dberani mengungkapkan hasil pemikiran sehingga metode ini cocok diterapkan dalam mata pelajaran IPA dengan materi mengklasifikasi gerak benda.

Sehingga hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa dengan menggunakan metode *Information Search* didukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan mengklasifikasi gerak benda pada siswa kelas III SDN 01Srengat.

1. **Pengaruh tanpa menggunakan metode *Information Search* di dukung media visual terhadap kemampuan mengklasifikasikan gerak benda**

pada siswa kelas III SDN 01 Srengat.

Hasil dari analisis data diperoleh rata – rata skor test tanpa menggunakan metode *Information Search* pada kelas kontrol sebesar 57.693 meningkat menjadi 64.769, berdasarkan hasil dari uji t. t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 7.259 > 2060. Sehingga signifikan sebagaimana yang telah dicantumkan pada bab III bahwa Hipotesis (Ho) ditolak pada taraf signfikan 1%. Berarti yang hipotesis kerja (Ha) Yang diajukan terbukti benar. Terdapat pengaruh yang signifikan pada kemampuan memgklasifikasi gerak benda tanpa menggunakan metode *Information Search* didukung media visual dilihat dari hasil belajar siswa.

Menurut Zaenal Arifin (2009:30) dengan menggunakan metode *Information Search* siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam mencari informasi, melatih ketangguhan siswa dalam mencari informasi, melatih kekompakan dan kepedulian sosial, meningkatkan kreatifitas siswa dan melatih siswa untuk berkompetensi, dengan demikian seorang siswa dapat dilatih untuk mencari informasi dan meningkatkan kemampuan dalam menggali informasi yang sangat minim salah satunya dengan cara mencari berbagai informasi memalui berbagai media. Metode ini cocok diterapkan dalam mata pelajaran IPA dengan materi mengklasifikasi gerak benda.

Sehingga hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa kemampuan mengklasifikas gerak benda tanpa menggunakan metode *Information Search* didukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan mengklasifikasi gerak benda pada siswa kelas III SDN 01 Srengat.

2. **Perbedaan pengaruh antara menggunakan dan tanpa menggunakan metode pembelajaran *Information Search* didukung media visual gambar terhadap kemampuan mengklasifikasi gerak benda pada siswa kelas III SDN 01 Srengat**

Berdasarkan Tabel 4.13, dapat diketahui bahwa hasil uji t-tes dapat dilihat hasil dari t-hitung adalah 6,.603. Dengan demikian t-hitung lebih besar dari pada harga dari t-tabel 1% yaitu 2,009 sedangkan 5% yaitu 2,678dan dapat digambarkan sebagai berikut:

t_h= 6.603> t_t = 2.678 (1%). Selanjutnya berdasarkan perbandingan rata – rata kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen yaitu 64.7692: 77.0769). Sehingga 64.7692 > 77.07692 atau lebih unggul kelas eksperimen.Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar. Menurut Zaenal Arifin (2009:32). Pada proses pembelajaran siswa sulit menenukan jawaban yang berdasarkan informasi yang diterima, membutuhkan waktu lama dalam penerapannya jika pertanyaan yang diajukan terlalu sulit, tidak dapat digunakan untuk semua jenjang pendidikan dengan demikian metode ini kurang cocok diterapkan pada siswa kelas III. Dari pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengaruh penggunaan metode *Information Search* didukung media visual terhadap kemampuan mengkasifikasi gerak benda pada siswa kelas III SDN 01 Srengat.

IV. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Kemampuan mengklasifikasi gerak benda dengan menggunakan metode *Information Search* didukung media visual pada siswa kelas III SDN 01 Srengat sangat memuaskan. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen dan meningkat pada *posttest* mencapai nilai 77, berdasarkan hasil dari uji t. t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 9.777 > 2060. sehingga terdapat pengaruh yang signifikan.
2. Kemampuan mengklasifikasikan gerak benda tanpa menggunakan metode *Information Search* didukung media visual pada siswa kelas III SDN 01 Srengat. Ternyata banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai rata – rata *pretest* kelas kontrol 57 meningkat pada *posttest* dengan nilai 64. Berdasarkan hasil dari uji t. t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 7.259> 2060. sehingga terdapat pengaruh yang signifikan.

3. Ada perbedaan pengaruh yang signifikan menggunakan dan tanpa menggunakan metode *Information Search*didukung media visual terhadap kemampuan mengklasifikasi gerak benda pada siswa kelas III SDN 01 Srengat".Dari analisis data diperoleh nilai t hitung 6,603> 2,009. Dengan demikian hasil penelitian ini menerima Ha dan menolak Ho. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan.

B. Implikasi

Setelah mengetahui hasil dari penelitian maka didapat implikasi sebagai berikut :

1. *Implikasi Teoritis,* berdasarkan penelitian yang telah disimpulkan tersebut, pembelajaran dengan Metode *Information Search*didukung media visual menciptakan kegiatan belajar mengajar yang lebih menyenangkan dan pembelajaran lebih hidup karena pendidik dan peserta didik dapat berinteraksi secara langsung. Melalui penerapan metode *Information Search* didukung media visual ini, siswa tidak hanya menjadi pengamat gambar tetapi siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya, oleh karena itu hasil penelitian ini bisa dijadikan sebuah pijakan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang serupa dengan cakupan yang lebih luas dan mendalam.
2. Implikasi Praktis
   a. Bagi Guru

      Penggunakan metode *Information Search* didukung dengan media visual, lebih kreatif dalam menyajikan pembelajaran karena guru harus benar-benar memperhatikan masalah yang sesuai dengan kemampuan siswa.

   b. Bagi Siswa

      Siswa dapat berperan aktif dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan cara menyelesaikan masalah yang telah diterimanya, sehingga siswa mampu meningkatkan pemahaman mengenai materi mengklasifikasi gerak benda.

C. Saran - Saran

Setelah mengetahui hasil belajar dari penelitian, peneliti memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi penelitian sejenis.Adapun saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi guru

   Dengan menggunakan metode *Informasion Search* dalam pembelajaran mengklasifikasi gerak benda diperoleh hasil belajar yang baik, karena guru dalam mengajar dapat memilih metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif dan kreatif, sehingga tidak membosankan guna meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Peneliti

   Untuk penelitian lebih lanjut dapat menggunakan metode lain selain metode *Information Search* didukung media visual, digunakan sebagai salah satu cara dalam meningkatkan kreatifitas dan kemampuan siswa agar memperoleh prestasi yang lebih baik.

Daftar Pustaka

Anita, Sri, 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*, Jakarta : Universitas Terbuka.

Arikunto, 2006.*Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*.Jakarta : Rineka Cipta.

Agus, Hamruni, 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*.Jogjakarta : Pustaka Belajar.

Aunurrohman, 2010.*Belajar dan Pembelajaran*.Bandung : Alfabet.

Arifin, Zaenal, 2009. *Metode Pembelajaran*. Jakarta : Pustaka Belajar.

Asy'ari, Maslichan, 2006. *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat Dalam Pembelajaran Sains di Sekolah*.Jogjakarta : Universitas Sanata.

Bunurahman, Hendi, 2009. *Metode Pembelajaran*. Jakarta : Pustaka Belajar.

Dwi Retno, Suyanti, 2004. *Metode Pembelajaran*. Jogjakarta : PT. Insan Madani.

Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar*.Bandung : Alfabet.

Daryanto, 2010.*Media Pendidikan*, Jakarta : PT. Raya Grafindo Persada.

Hamalik, Qemar. 2008, *PembelajaranIPA SD*. Jakarta : Alfabet.

Hadi, Sutrisno. 2016. *Metode Research 2. Jogjakarta :*Andi Offset.

Mondir, 2014.*Statistik Pendidikan*, Jogjakarta : Pustaka Belajar .

Munadi, Yadi, 2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, Bandung.

Neil, 2002.*Prosedur Penelitian*. Jakarta : Erlangga.

Rahayu, Heri, 2012, *Model – Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta : Rajawali Persada.

Sudirman, Arif S, 2012. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatan*.Jakarta : PT. Raja

Grafndo Persada.Surpriyono, Agus, 2014. *Metode Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Jogjakarta : PT. Garda Bhakti Nusantara.

Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan L&D*.Bandung : Alfabet.

Syaf, Agus Hikmat, 2013. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung : Risda Karya.

Silberman, 2009.*Active learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*.Bandung : Nusamedia.

Trianto, 2007, *Model – Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktistik*.Jakarta : Prestasi Pustaka.

Zain, Aswan, 2012, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Asdi Maha Satya.